



MINAT, MOTIVASI, PERSEPSI DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Kezia Eveline Silaen¹, Sumarno Manrejo², Dewi Puspaningtyas Faeni³

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: 202010315057@mhs.ubharajaya.oc.id¹

Article History:

Received: 20-01-2024

Revised: 28-01-2024

Accepted: 03-02-2024

Keywords: Minat, Motivasi, Persepsi, Biaya Pendidikan, Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari minat, motivasi, persepsi dan biaya pendidikan terhadap pilihan berkarir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 261 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan software Smart PLS 3.0 dan dilakukan pengujian yaitu metode analisis data (deskriptif dan verifikatif), evaluasi model pengukuran (outer model) yaitu uji validitas dan reliabilitas, evaluasi model struktural (inner model) yaitu koefisien determinasi atau R-Square (R^2) dan Uji Kecocokan Model (Goodness Of Fit dan pengujian hipotesis yaitu uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir (2) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir (3) Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir (4) Biaya Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir.

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Pada era yang terus berubah, prospek pekerjaan yang dibutuhkan dimasa mendatang pun berubah dari waktu ke waktu dan menjadi spekulasi sendiri. Salah satu hal yang menjadi perhatian yaitu terkait pasar tenaga kerja yang terus dibutuhkan dan sesuai dengan permintaan dari dunia kerja. Dunia pendidikan harus menyiapkan para lulusan yang berkompeten dalam mengikuti segala perubahan yang terjadi. Persaingan dalam dunia kerja tidak pernah statis dan pasti mengalami perubahan yang cukup signifikan. Ketidakseimbangan antara banyaknya angkatan kerja dan jumlah lapangan kerja menyebabkan persaingan mencari pekerjaan menjadi sangat ketat dan kekhawatiran tidak mendapatkan pekerjaan menjadi motivasi sendiri bagi para fresh graduate.

Profesi yang saat ini sangat dibutuhkan salah satunya yaitu menjadi pekerja di bidang perpajakan, terutama sejak Dirjen Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan Indonesia, dan terdapat banyaknya kasus yang melibatkan perusahaan. Sektor pajak dalam perusahaan sangat berperan penting, karena sektor ini berfungsi untuk manajemen pajak, mengorganisasi pajak serta melaksanakan kewajiban perpajakan dari perusahaan. Manajemen pajak sendiri merupakan seluruh upaya yang dilakukan wajib pajak untuk mengelola aktivitas atau penerapan perpajakan secara ekonomis, efisien dan efektif sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang perpajakan yang berlaku. Fungsi dari sektor perpajakan dalam perusahaan adalah untuk mengurangi beban pajak tanpa harus melanggar peraturan perpajakan yang ada (Koa & Mutia, 2021).

Karir di bidang perpajakan Indonesia cenderung sedikit peminatnya. Kurangnya minat untuk berkarir di bidang perpajakan biasanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan serta peluang kerja di bidang perpajakan. Beberapa pekerjaan dalam pemungutan pajak meliputi pegawai pajak di (DJP) Direktorat Jenderal Pajak, tax planner di Kantor Akuntan Publik, pegawai pajak di sektor swasta, konsultan pajak pribadi. Jumlah konsultan pajak yang bergabung dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) hingga tahun 2022 sebanyak 6.526 orang yang tersebar di seluruh Indonesia (IKPI, 2022).

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan diantaranya adalah minat, motivasi, persepsi dan biaya pendidikan. Faktor pertama adalah minat. Minat merupakan kecenderungan yang bersifat menetap pada subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasakan kesenangan saat berkecimpung dalam bidang tersebut. Minat diartikan sebagai dorongan perhatian untuk sesuatu yang melibatkan perasaan dan pikiran seseorang (Naradiasari & Wahyudi, 2022).

Faktor kedua adalah motivasi. Motivasi merupakan keinginan atau dorongan yang menyebabkan terjadinya sebuah tindakan dan perilaku untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam mewujudkan suatu tujuan di bidangnya. Motivasi juga sebagai suatu hal yang melatarbelakangi seseorang untuk mencapai tujuan seperti prestasi dan karir di bidang perpajakan (Elmia *et al.*, 2021).

Faktor yang ketiga adalah persepsi. Persepsi merupakan suatu sudut pandang dan penilaian terhadap sesuatu yang terjadi berdasarkan stimulus yang ditangkap oleh panca indera (Koa & Mutia, 2021).

Faktor keempat adalah persepsi biaya pendidikan. Pada saat ingin meningkatkan kemampuan diri, seseorang dituntut untuk memiliki spesifikasi yang lebih dalam hal apapun. Untuk mencapai hal tersebut tentunya dibutuhkan usaha, kerja keras serta pengorbanan. Salah satu bentuk pengorbanan yang dimaksud disini yaitu besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Minat, Motivasi, Persepsi dan Biaya Pendidikan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya”. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
3. Apakah persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
4. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?

LANDASAN TEORI

Theory of planned behavior (TPB)

Theory of planned behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwa pencapaian suatu perilaku atau sikap seseorang dapat disebabkan oleh tiga faktor, yaitu (1) Motivasi/ niat diri (2) Kemampuan atau control perilaku (3) Norma subjektif. Faktor tersebut mempunyai korelasi yang erat satu dengan yang lain, di mana niat dapat memengaruhi kinerja seseorang untuk memiliki control perilaku yang sesuai dengan norma subjektif. Kinerja yang meningkat harus diiringi dengan control perilaku yang menyebabkan seseorang termotivasi untuk mencoba suatu tindakan. Hal ini akan memengaruhi keinginan mahasiswa dalam menentukan pilihan karir di bidang perpajakan (Nelafan & Sulistiyanti, (2022) ; Meilani, (2020) ; Vajarini, (2021)).

Minat

Minat dapat diartikan sebagai faktor motivasi atau pendorong dalam diri seseorang yang akan memengaruhi perilaku, mengidentifikasikan seberapa keras dan besar usaha seseorang dalam merencanakan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dapat diartikan bahwa minat akan timbul dengan sendirinya atau dapat dibangkitkan dengan usaha atau disengaja. Minat dapat menyebabkan seseorang lebih gigih untuk mencapai suatu tujuan yang telah menarik minatnya (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Dengan kata lain, mahasiswa akan memilih berkarir di bidang perpajakan jika mahasiswa tersebut berminat untuk berkarir di bidang perpajakan.

Motivasi

Motivasi ialah dorongan untuk melakukan suatu tindakan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi adalah sebuah proses dimana seseorang mendapatkan sebuah rangsangan baik dari luar maupun dari dalam sesuai dengan keadaan tertentu dan berupaya untuk mencapai tujuan tersebut (Naradiasari & Wahyudi (2022) ; Koa & Mutia, (2021)). Dengan kata lain meningkatnya motivasi seseorang dalam berkarir di bidang perpajakan, maka akan berdampak pada meningkatnya pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses diterimanya rangsangan melewati panca indera yang didahului dengan perhatian sehingga individu bisa mengartikan, mengetahui dan menghayati tentang hal yang diamati baik dari dalam ataupun dari luar individu. Dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu rangsangan yang diterima oleh seorang individu melewati panca inderanya untuk menilai sesuatu.

Persepsi yang baik tentang pajak akan menimbulkan minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Materi perpajakan yang diterima saat kuliah dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pajak dan dapat dijadikan sebagai bekal untuk berbagai di bidang perpajakan.

Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan ialah seluruh pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Baik itu biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yang mencakup biaya pengembangan dan biaya kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan (Angrita & Resti Fitri, 2017).

berkarir di bidang perpajakan juga tinggi Aini & Goenawan, (2022) ; Naradiasari & Wahyudi, (2022).

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Dapat disimpulkan bahwa meningkatkannya motivasi seseorang dalam berkarir di bidang perpajakan, maka akan berdampak pada peningkatan pilihan berkarir di bidang perpajakan Naradiasari & Wahyudi, (2022) ; Koa & Mutia, (2021) ; (Khairunnisa & Kurniawan, (2020) ; Alfiani, (2022) ; Yasa *et al.*, (2019).

H2 : Motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

3. Persepsi terhadap Pilihan Berkarir

Persepsi merupakan suatu proses psikologis sebagai hasil dari penilaian panca indera sehingga terbentuk proses berpikir. Pendekatan *Theory of reasoned action* (TRA) menjelaskan dalam kehidupan sehari-hari persepsi mahasiswa cenderung terpengaruh dari orang sekitar. Biasanya keluarga, lingkungan pergaulan dan dosen menciptakan persepsi mahasiswa Vajarini, (2021) ; Naradiasari & Wahyudi, (2022).

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Persepsi yang baik tentang pajak akan menciptakan minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Materi perpajakan yang didapat saat kuliah dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pajak serta dapat dijadikan sebagai bekal untuk mencapai berbagai pilihan karir di bidang perpajakan (Naradiasari & Wahyudi, (2022) ; Koa & Mutia, (2021) ; Elmia *et al.*, (2021) ; Vajarini, (2021) ; Alfiani, (2022) ; Yasa *et al.*, (2019) ; Nelafan & Sulistiyanti, (2022) ; Purwanti, (2021)).

H3: Persepsi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

4. Biaya Pendidikan terhadap Pilihan Berkarir

Biaya pendidikan adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris terhadap keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan baik oleh orang tua atau mahasiswa tersebut untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan (Antas *et al.*, 2022).

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dapat diartikan bahwa biaya pendidikan tidak mengubah persepsi mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan (Antas *et al.*, 2022).

H4: Biaya Pendidikan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian

Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan langkah-langkah statistik atau tahapan lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan ini memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik khusus di dalam kehidupan manusia yang dinamai sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif hakikat pengaruh di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Sujarweni, 2015:39).

Populasi dan Sampel

Sujarweni, (2015) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang diberlakukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2020 dan 2021 sebanyak 261 mahasiswa.

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik *non probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan menggunakan teknik pendekatan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* artinya responden dipilih secara sengaja dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sujarweni, 2015).

Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu mahasiswa dari jurusan akuntansi pada angkatan tahun 2020 (mahasiswa semester 7) dan 2021 (mahasiswa Semester 5) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebanyak 100 responden menggunakan rumus *slovin*.

Teknik pengumpulan data

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa angket atau kuisioner. Penggunaan kuesioner ini dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan dapat mendukung dalam penelitian. Kuesioner dalam penelitian menggunakan Skala Likert dan ordinal. Metode ini dilakukan untuk mengetahui dan memiliki data mengenai penilaian yang diberikan oleh para responden agar dapat ditarik kesimpulan. Pada setiap jawaban dari item instrumen di Skala Likert memiliki campuran dari positif hingga negatif. Untuk mengukur variabel di atas menggunakan Skala Likert sebanyak lima tingkat, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju (Pranatawijaya *et al.*, 2019).

Definisi Operasional Variabel

Dua variabel yang dipakai pada pengujian ini yakni variabel dependen nilai perusahaan kemudian untuk nilai independennya terdiri atas minat, motivasi, persepsi dan biaya pendidikan.

Minat

Variabel minat diukur dengan instrumen pernyataan dari Elmia *et al.*, (2021), meliputi indikator-indikator sebagai berikut: (1) menunjang kualitas karir, (2) menambah pengetahuan, (3) pengakuan di masyarakat, (4) memberi manfaat, (5) keinginan.

Motivasi

Variabel motivasi diukur dengan instrumen pernyataan dari Naradiasari & Wahyudi, (2022) meliputi indikator-indikator sebagai berikut: (1) peluang, (2) keahlian aplikasi pengetahuan, (3) kemampuan prestasi, (4) gaji tambahan yang tinggi, (5) peran dan tanggung jawab.

Persepsi

Variabel persepsi diukur dengan instrumen pernyataan dari Naradiasari & Wahyudi, (2022) meliputi indikator-indikator sebagai berikut: (1) proses perkuliahan, (2) pengetahuan bermanfaat, (3) pelatihan A B Brevet, (4) kemampuan analitis, (5) kemampuan interpersonal.

Biaya Pendidikan

Variabel biaya pendidikan diukur dengan instrumen pernyataan meliputi indikator-indikator sebagai berikut: (1) proses perkuliahan, (2) pengetahuan bermanfaat, (3) pelatihan A B Brevet, (4) kemampuan analitis, (5) kemampuan interpersonal.

Pilihan Berkarir

Variabel pilihan berkarir diukur dengan instrumen pernyataan dari Elmia *et al.*, (2021), meliputi indikator-indikator sebagai berikut: (1) Promosi, (2) Mengembangkan karir, (3) Mendapat gelar, (4) Mendapat penilaian, (5) meningkatkan karir.

Analisis Deskriptif

Pengumpulan data diolah kedalam *microsoft excel* 2019 kemudian diuji menggunakan *SmartPLS 3.0*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Smart PLS* terdiri dari dua jenis model yang terbentuk, yaitu model pengukuran (*Outer Model*) dan model struktural (*Inner Model*). Evaluasi model pengukuran (*Outer Model*) dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Sedangkan evaluasi model struktural (*Inner Model*) bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antar variabel laten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Convergent Validity

Pengujian *convergent validity* menggunakan nilai *outer loading* atau (*loading factor*) dengan kriteria valid $> 0,5$. Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut nilai *convergent validity* penelitian ini.

Tabel 1 *Convergent Validity*

Indikator	<i>Loadings Factor</i>	<i>AVE</i>	Kriteria	Keterangan
Minat (X₁)				
X1_1	0.834	0.635	0.500	Valid
X1_2	0.723		0.500	Valid
X1_3	0.827		0.500	Valid
X1_4	0.805		0.500	Valid
X1_5	0.792		0.500	Valid
Motivasi (X₂)				
X2_1	0.902	0.776	0.500	Valid
X2_2	0.931		0.500	Valid
X2_3	0.907		0.500	Valid
X2_4	0.870		0.500	Valid
X2_5	0.787		0.500	Valid
Persepsi (X₃)				
X3_1	0.834	0.665	0.500	Valid
X3_2	0.869		0.500	Valid
X3_3	0.766		0.500	Valid

Indikator	<i>Loadings Factor</i>	<i>AVE</i>	Kriteria	Keterangan
X3_4	0.830		0.500	Valid
X3_5	0.774		0.500	Valid
Biaya Pendidikan (X4)				
X4_1	0.809	0.658	0.500	Valid
X4_2	0.842		0.500	Valid
X4_3	0.783		0.500	Valid
X4_4	0.846		0.500	Valid
X4_5	0.775		0.500	Valid
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)				
Y_1	0.832	0.648	0.500	Valid
Y_2	0.872		0.500	Valid
Y_3	0.767		0.500	Valid
Y_4	0.792		0.500	Valid
Y_5	0.755		0.500	Valid

Sumber : *Output SmartPLS*

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai semua indikator lebih besar dari kriteria 0,5 artinya semua indikator dari variabel penelitian ini lulus uji *convergent validity* ***Average Variance Extracted (AVE)*** *Average variance extracted (AVE)* merupakan faktor yang termasuk uji validitas. *Discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *average variance extracted (AVE)*. Indikator dinyatakan memenuhi (*AVE*) apabila memiliki nilai > 0,5.

Tabel 2 *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Minat (X ₁)	0.635
Motivasi (X ₂)	0.776
Persepsi (X ₃)	0.665
Biaya Pendidikan (X ₄)	0,658
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	0,648

Sumber: *Output SmartPLS (2023)*

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel Minat, Motivasi, Persepsi dan Biaya Pendidikan memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,5 maka dapat dinyatakan memenuhi *Average Variance Extracted (AVE)* dan dinyatakan lolos uji *discriminant validity*.

Composite Reliability

Composite reliability merupakan uji yang digunakan untuk menguji reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* > 0,7 dan *cronbach's alpha* > 0,6 dinyatakan sebagai *composite reliability*. Berikut adalah nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* variabel penelitian ini:

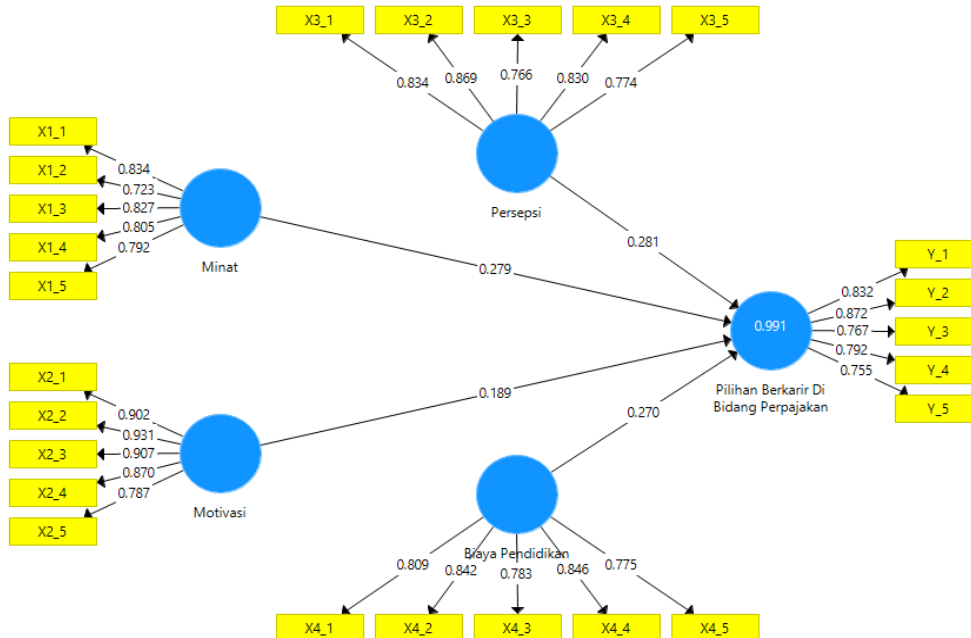
Tabel 3 *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Kriteria	Keterangan
Minat (X ₁)	0.897	0,7	Reliabel
Motivasi (X ₂)	0.945	0,7	Reliabel
Persepsi (X ₃)	0.908	0,7	Reliabel
Biaya Pendidikan (X ₄)	0.906	0,7	Reliabel
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	0.902	0,7	Reliabel

Sumber: *Output SmartPLS (2023)*

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua uji reliabilitas (yang meliputi: *Cronbachs Alpha*, *rho_A*, *Composite Reliability*) diatas kriteria 0.7 untuk semua variabel Minat (X1), Motivasi (X2), Persepsi (X3), Biaya Pendidikan (X4), Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel adalah reliabel, artinya konsisten dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)



Gambar 2. *Output PLS Algorithm*

Hierarchical Component

Hierarchical Component yang dikenal juga dengan *Second Order Confirmatory Analysis (CFA)* adalah pengujian melalui dua jenjang, analisis pertama (*Weights*) dilakukan dari

indikator ke variabelnya, analisis kedua (Parsial) dilakukan dari variabel ke konstruk laten lainnya, Hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4 *Hierarchical Component*

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square
Minat (X ₁)	X1_1	0.281	0.279	0.991
	X1_2	0.244		
	X1_3	0.255		
	X1_4	0.244		
	X1_5	0.229		
Motivasi (X ₂)	X2_1	0.224	0.189	
	X2_2	0.242		
	X2_3	0.227		
	X2_4	0.234		
	X2_5	0.208		
Persepsi (X ₃)	X3_1	0.253	0.281	
	X3_2	0.266		
	X3_3	0.227		
	X3_4	0.250		
	X3_5	0.228		
Biaya Pendidikan (X ₄)	X4_1	0.257	0.270	
	X4_2	0.257		
	X4_3	0.234		
	X4_4	0.258		
	X4_5	0.224		

Sumber : *Output SmartPLS*

Tabel 4 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) pada substruktur kesatu adalah 0,991, yang artinya secara simultan, total pengaruh minat, motivasi, persepsi, biaya pendidikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pajak sebesar 99,1%.

Uji R-Square

Untuk mengukur seberapa banyak variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lainnya digunakan nilai *coefficient detemination (R-Square)*. Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan mengukur koefisien determinasi atau Uji R² sebesar 0,75 termasuk dalam kategori kuat. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,50 – 0,75 maka termasuk dalam kategori sedang, dan jika hasil sebesar 0,25 – 0,50 maka termasuk dalam kategori lemah dan koefisien *path t-value* melalui perbandingan t-statistik dan t-tabel. Hipotesis diterima apabila nilai t-statistik < 1,96 dan P-Values < 0.05 maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Parameter pengukuran *inner model* pada PLS sebagai Tabel 5. berikut:

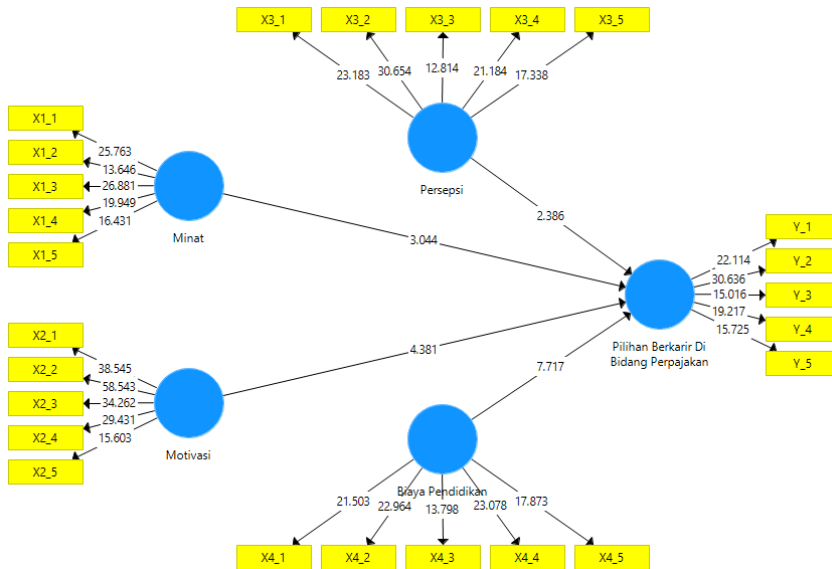
Tabel 5 *R Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	0,991	0,991

Sumber: *Output SmartPLS (2023)*

Uji Hipotesis

Uji t



Gambar 3. *Output PLS Bootstrapping*

Bagian ini membahas hasil uji empiris setiap rumusan masalah dan hipotesis, Berikut merupakan tabel dari hasil uji hipotesis :

Tabel 6 Uji Hipotesis (*t-statistics* dan *p-value*)

Variabel	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
Minat (X ₁)	3.044	0.002	Signifikan
Motivasi (X ₂)	4.381	0.000	Signifikan
Persepsi (X ₃)	2.386	0.017	Signifikan
Biaya Pendidikan (X ₄)	7.717	0.000	Signifikan

Sumber: *Output SmartPLS*

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Hipotesis pertama:

H₁ : Minat berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

Variabel minat memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,002 atau < 0,05 (merupakan kriteria), maka dapat dinyatakan bahwa minat memiliki pengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Artinya, jika nilai minat meningkat maka nilai pilihan berkarir di bidang perpajakan akan naik. Nilai *T-Statistic* variabel minat memiliki nilai 3,044 atau > 1,966 (merupakan kriteria), maka dapat dinyatakan adanya pengaruh

signifikan variabel minat ter hadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

2. Hipotesis kedua:

H_2 : Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

Variabel motivasi memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 atau $<0,05$ (merupakan kriteria), maka dapat dinyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Artinya, jika nilai penerapan motivasi meningkat maka nilai pilihan berkarir di bidang perpajakan akan naik. Nilai T-Hitung variabel motivasi memiliki nilai 4,381 atau $> 1,966$ (merupakan kriteria), maka dapat dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel motivasi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

3. Hipotesis ketiga:

H_3 : Persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Variabel Persepsi memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,017 atau $<0,05$ (merupakan kriteria), maka dapat dinyatakan bahwa persepsi memiliki pengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Artinya, jika nilai penerapan persepsi meningkat maka nilai pilihan berkarir di bidang perpajakan akan naik. Nilai T-Hitung variabel persepsi memiliki nilai 2,386 atau $> 1,966$ (merupakan kriteria), maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel persepsi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

4. Hipotesis ketiga:

H_4 : Persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Variabel biaya pendidikan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 atau $< 0,05$ (merupakan kriteria), maka dapat dinyatakan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Artinya, jika nilai penerapan biaya pendidikan meningkat maka nilai pilihan berkarir di bidang perpajakan akan naik. Nilai T-Hitung variabel biaya pendidikan memiliki nilai 7,717 atau $> 1,966$ (merupakan kriteria), maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel biaya pendidikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Pembahasan

Pengaruh Minat Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan *Hierarchical Component Model* (Tabel 4), diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,279, artinya minat berpengaruh dengan arah positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis *path koefisien* (Tabel 6) terdapat nilai *P-values* sebesar 0,002 atau $< 0,05$ dan nilai *t-statistics* minat memiliki nilai 3,044 atau $> 1,96$, maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel minat terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (H_1 terbukti secara signifikan). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat minat akan memengaruhi tingkat pilihan berkarir di bidang perpajakan dalam melaksanakan segala hak dan kewajiban pajaknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu (Alfiani, (2022) Naradiasari & Wahyudi, (2022) ; Aini & Goenawan, (2022) ; Elmia *et al.*, (2021) ; Evika & Mujiyati, (2023)) yang membuktikan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan *Hierarchical Component Model* (Tabel 4), diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,189, artinya motivasi berpengaruh dengan arah positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis *path koefisien* (Tabel 6) terdapat nilai *P-values* sebesar 0,000 atau $< 0,05$ dan nilai *t-statistics* motivasi memiliki nilai 4,381 atau $> 1,96$, maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel motivasi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (H_2 terbukti secara signifikan). Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan memiliki arti semakin tinggi motivasi yang diberikan maka pilihan berkarir di bidang perpajakan akan semakin meningkat. Hal ini dapat disebabkan karena motivasi yang sangat tinggi, maka minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan juga tinggi. Selain itu, mahasiswa yang menguasai ilmu perpajakan mempunyai ketertarikan untuk terjun berkarir di bidang perpajakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu (Naradiasari & Wahyudi, (2022) ; (Koa & Mutia, 2021) ; Khairunnisa & Kurniawan, (2020) ; Alfiani, (2022) ; Yasa *et al.*, (2019)) yang membuktikan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan..

Pengaruh Persepsi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan *Hierarchical Component Model* (Tabel 4), diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,281, artinya persepsi berpengaruh dengan arah positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis *path koefisien* (Tabel 6) terdapat nilai *P-values* sebesar 0,017 atau $< 0,05$ dan nilai *t-statistics* persepsi memiliki nilai 2.386 atau $> 1,96$, maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel persepsi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Persepsi menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa, maka akan berpengaruh terhadap tingkat pilihan berkarir di bidang perpajakan dalam memilih berkarir di bidang perpajakan. Oleh karena itu, persepsi mahasiswa harus baik terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (H_3 terbukti secara signifikan).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu (Naradiasari & Wahyudi, (2022) ; (Koa & Mutia, 2021) ; Elmia *et al.*, (2021) ; (Vajarini, 2021) ; Yasa *et al.*, (2019) ; Nelafan & Sulistiyanti, (2022) ; Purwanti, (2021)) yang membuktikan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan *Hierarchical Component Model* (Tabel 4), diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,270, artinya biaya pendidikan berpengaruh dengan arah positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis *path koefisien*

(Tabel 6) terdapat nilai *P-values* sebesar 0,000 atau $< 0,05$ dan nilai *t-statistics* persepsi memiliki nilai 7.717 atau $> 1,96$, maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel biaya pendidikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Biaya pendidikan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi biaya pendidikan, maka akan berpengaruh terhadap tingkat pilihan berkarir di bidang perpajakan dalam memilih berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (H_4 terbukti secara signifikan).

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu (Antas *et al.*, (2022); Fitri *et al.*, (2022)) yang membuktikan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Minat, Motivasi, Persepsi, dan Biaya Pendidikan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat secara signifikan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada Mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Motivasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada Mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Persepsi secara signifikan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada Mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Biaya Pendidikan secara signifikan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada Mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan peneliti yang telah disebutkan di atas, maka temuan penelitian ini perlu pengkajian lebih seksama untuk penelitian selanjutnya dengan mengurangi atau menghilangkan keterbatasan. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya mengenai pilihan berkarir di bidang perpajakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, dengan tujuan untuk keakuratan data yang lebih mendukung hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Aini, N., & Goenawan, Y. A. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *ERepository, Universitas Bhayangkara Surabaya*, 1(2), 118–131.
- [2] Alfiani. (2022). Berkarir Dalam Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Se Kabupaten Lamongan). *Jurnal Ekonomi Mahasiswa*, 3(2), 1–11.
- [3] Angrita, D., & Resti Fitri, F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan

- Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01(2), 1–7. <http://www.albayan.ac>
- [4] Antas, T. A., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1191–1204. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/1458%0A>
- [5] Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yaningwati, F. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan.
- [6] Elmia, I., Noor Shodiq, A., & Anik, M. (2021). E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. E-Jra, 10(07), 13–24.
- [7] Evika, A., & Mujiyati. (2023). The Influence Of Perception, Motivation, Interest, And Taxation Knowledge On Students' Decisions To Choose A Career In Taxation. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 5). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- [8] IKPI. (2022). Profil IKPI. *Ikpi.Com*. <https://ikpi.or.id/profil/>
- [9] Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktir-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7622>
- [10] Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856>
- [11] Meilani, N. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 13 – 26. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>
- [12] Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- [13] Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. *Proceeding Of Nattional Coference On Accounting & Finance*, 4(2014), 134–142. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- [14] Purwanti, S. S. L. M. M. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2), 94–104.
- [15] Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologin Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (V. Wiratna Sujarweni (ed.)). PUSTAKABARUPRESS.
- [16] Vajarini, N. (2021). *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*.
- [17] Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiwa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(01), 81 – 89.